

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Retno Murni Sari

PENGARUH STOCK SPLIT, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)

Sandi Eka Suprajang

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DALAM MEMBELI PRODUK (Studi pada Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar Pengguna Kartu Selular IM3)

Fajriya
Muthmainah

ANALISIS RASIO ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Blitar)

Reti Nurhabibah

PENENTUAN TARIF JASA RAWAT INAP DENGAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM PADA RUMAH SAKIT UMUM "NGUDI WALUYO" WLINGI (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Ngudi waluyo Wlingi)

Djoko Sularso

ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH PERATURAN MENTERI KEUANGAN RI NO. 43/PMK.010/2012 TERHADAP UANG MUKA, PENCAIRAN DAN PENJUALAN KENDARAAN BERMOTOR PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus Pada PT. Sasana Artha Finance Cabang Blitar)

Irma Yulianti Ningsih/
Fadia Zen

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TOBIN'S Q MELALUI RENTABILITAS EKONOMI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BEI PERIODE 2008—2011 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN PADA KECAMATAN BANGKALAN

Rosita Ratnasari/
Yudhanta
Sambharakreshna

KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MEMPREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

[Vol 5, No. 1]

Hal. 1 - 63

Juni 2013

ISSN 2088-6268

Diterbitkan oleh:

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
Jl. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813788
Email : info@stieken.ac.id

[STIE KESUMA NEGARA BLITAR]

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi :

- Retno Murni Sari* **PENGARUH STOCK SPLIT, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)**
(Hal 1-6)
- Sandi Eka Suprajang* **PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DALAM MEMBELI PRODUK (Studi pada Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar Pengguna Kartu Selular IM3)**
(Hal 7-15)
- Fajriya Muthmainah* **ANALISIS RASIO ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Blitar)**
(Hal 16-24)
- Reti Nurhabibah* **PENENTUAN TARIF JASA RAWAT INAP DENGAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM PADA RUMAH SAKIT UMUM "NGUDI WALUYO" WLINGI (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Ngudi waluyo Wlingi)**
(Hal 25-34)
- Djoko Sularso* **ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH PERATURAN MENTERI KEUANGAN RI NO. 43/PMK.010/2012 TERHADAP UANG MUKA, PENCAIRAN DAN PENJUALAN KENDARAAN BERMOTOR PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus Pada PT. Sasana Artha Finance Cabang Blitar)**
(Hal 35-42)
- Irma Yulianti Ningsih/
Fadia Zen* **PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TOBIN'S Q MELALUI RENTABILITAS EKONOMI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BEI PERIODE 2008—2011 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN PADA KECAMATAN BANGKALAN**
(Hal 43-53)
- Rosita Ratnasari/
Yudhanta Sambharakreshna* **KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MEMPREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN MANUFaktur DI BEI**
(Hal 54-63)

**PENGARUH STOCK SPLIT, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)**

**Retno Murni Sari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar**

Abstrak: Di dalam Laporan keuangan banyak sekali informasi yang bisa dianalisis, dicermati untuk suatu pengambilan beberapa keputusan. Keputusan yang diambil sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya Stock Split, Earning per Share, dividen per saham dan semua dikaitkan dengan Perubahan harga saham yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial, simultan, dan paling dominan dampak implikasi nya terhadap potensi berubahnya harga saham. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Stock Split (X_1) yang terdiri dari kinerja Earning per share (X_2), Dividen per share (X_3) dan Perubahan harga saham (Y). Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Proportional Stratified Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stock Split, Earning per share, Dividen per share, memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini memiliki implikasi bahwa jika ada perusahaan yang melakukan pemecahan saham nya, maka perlu di waspadai pula pergerakan perubahan harga saham nya.

Kata Kunci: Stock Split, Earning per Share, Dividen per Share, Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh para investor baik informasi yang tersedia dipublik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Pemecahan saham adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang *go public* untuk menambah jumlah saham yang beredar dengan mengubah nilai nominal saham. Informasi ini memiliki makna atau nilai, jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan para investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan, dan indikator atau karakteristik lainnya. *Stock split* merupakan distribusi saham yang tidak berpengaruh pada aliran kas perusahaan, total asset, nilai perusahaan, atau proporsi kepemilikan saham.

Tujuan perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) agar jumlah lembar saham yang beredar menjadi lebih besar dan membuat saham tersebut lebih likuid dalam perdagangan (artinya lebih diperdagangkan). Ketidalikuidan saham seringkali disebabkan oleh 2 unsur, yaitu: harga saham terlalu mahal dan jumlah lembar saham yang beredar terlalu sedikit (Baridwan, 2002). Berbeda dengan pendapat (Rohana dkk, 2003) yang menyatakan bahwa motivasi yang mendorong atau mendasari perusahaan melakukan *stock split* karena beranggapan bahwa melalui keajaiban, suatu transaksi diatas kertas yang melipat gandakan jumlah

saham yang beredar tanpa merubah hal-hal lain, seperti tidak adanya perubahan terhadap saldo modal saham. Oleh karena itu, mereka menganggap bahwa pemecahan saham (*stock split*) merupakan suatu alat kosmetika saham yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya pemerosan saham agar kelihatan lebih menarik di mata para investor.

Alasan mengapa manajer melakukan pemecahan saham (*stock split*) adalah karena didorong oleh pelaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan pemecahan saham harga berada pada renting perdangangan yang optimal. Selain itu juga, beranggapan bahwa harga saham yang lebih rendah akan meningkatkan investor kecil untuk melakukan investasi sehingga akan menunjukkan pasar yang semakin likuid (Miliasih, 2000).

Stock split umumnya digunakan untuk menurunkan harga pasar saham yang sudah mencapai tingkat yang cukup tinggi dengan cara menambah jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Astuti, 2004).

Stock split bertujuan menurunkan harga saham sehingga dapat menarik investor dan memberikan keuntungan bagi para investor jika deviden yang dibayar lebih besar. Misalnya sebelum dipecahkan emiten membayar deviden 2000 per lembar, maka setelah dipecah emiten hanya membayar deviden sebesar 1250 per lembar. Dengan demikian investor akan menerima deviden 2500 dengan nilai penyertaan yang sama (Kamarudin, 2005).

Disamping pemecahan saham (*stock split*), kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang salah satunya adalah *earning per share*, yang telah lama digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dan tingkat pengembalian.

Apabila *earning per share* terus meningkat akan menyebabkan harga saham di pasar modal akan terdorong naik, kenaikan harga saham akan menimbulkan *capital gain* yang akan dinikmati oleh perusahaan pemegang saham. Dengan demikian berarti naiknya *earning per share* akan menghasilkan hasil pengembalian saham (*return*) yang akan diperoleh investor. *Earning Per Share* merupakan jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa (Prastowo, 2002:93).

Dividen merupakan variabel yang mempengaruhi *dividend per share*. Semakin tinggi dividen yang diberikan, maka kemungkinan semakin tinggi juga resiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham. *Dividend per share* tergantung pada kebijakan perusahaan mengenai dividen. Menurut Weston dan Brigham (1990: 322) dalam Nisak (2003) menyatakan bahwa kebijakan dividen akan menentukan beberapa banyak laba yang akan di bayarkan kepada pemegang saham dan beberapa banyak yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Besarnya dividen dapat berkisar antara 0 (nol) sampai dengan jumlah yang perusahaan mampu untuk membayar.

Dalam penelitian ini, membatasi pada pemecahan saham, perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham, yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap perubahan harga saham. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, atau bisa memberikan informasi dalam pengambilan berbagai keputusan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul: **"PENGARUH STOCK SPLIT, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Stock Split*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* terhadap Perubahan Harga Saham pada

perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?

2. Dari variabel *Stock Split*, *Earning Per Share*, *Dividen Per Share* variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *Stock Split*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share* terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Dari variabel *Stock Split*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* pengaruhnya yang dominan terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

II. TELAAH LITERATUR

A. Kajian Pustaka

1. *Stock Split*

Stock Split adalah tindakan perusahaan menaikkan jumlah saham yang beredar seperti melipat gandakan jumlah saham yang beredar dengan menukar satu saham lama dengan dua saham baru yang nilainya setengah dari nilai saham lama (Weston, 1997:153).

Hal-hal yang perlu diketahui oleh para pemodal sehubungan dengan pemecahan saham atau *stock split*:

1. Rasio *Stock Split* yaitu perbandingan jumlah saham baru terhadap saham lama, misalnya rasio dua untuk satu berarti dua saham baru ditukar dengan setiap saham lama, tiga untuk dua berarti tiga saham baru dapat ditukar dengan dua saham lama.
2. Tanggal berakhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di Bursa Efek Indonesia.
3. Tanggal dimulai perdagangan saham dengan nilai nominal lama.
4. Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi dengan nilai nominal baru kedalam rekening efek perusahaan manufaktur.

Alasan-alasan dilakukan pemecahan saham sebagai yang dikemukakan oleh Keiso (1995:368) sebagai berikut:

1. Untuk menyesuaikan harga pasar dari saham perusahaan dimana lebih banyak individual dapat menginvestasikan dalam saham.

2. Untuk menginformasikan dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan membuatnya lebih dapat dipasarkan.
3. Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memungkinkan mereka mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna setelah pemecahan saham.

Beberapa alasan manajer melakukan *stock split*, menurut Kewn, Scott et.al, (1996). Dalam Rohana dkk (2003). Yaitu:

- a. Supaya harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
- a. Untuk mengembalikan harga saham dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang ditargetkan.
- b. Untuk membawa informasi mengenai investasi yang berupa peningkatan laba dan deviden kas.

2. Earning Per Share (Laba per saham)

Menurut Smit dan Skousen (1997:84), yaitu: "Laba perusahaan merupakan cara untuk membandingkan laba dari berbagai satuan usaha yang berbeda dan untuk membandingkan satu satuan waktu ke waktu, manakala terjadi perubahan dalam struktur modal." Investor menggunakan angka laba per saham untuk mengevaluasi hasil operasi perusahaan guna mengambil keputusan investasi.

Baridwan (2002), Pendapatan per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. *Earning Per Share* adalah rasio yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang baru. *Earning Per Share* mempunyai kelemahan dan kelebihan sebagai berikut:

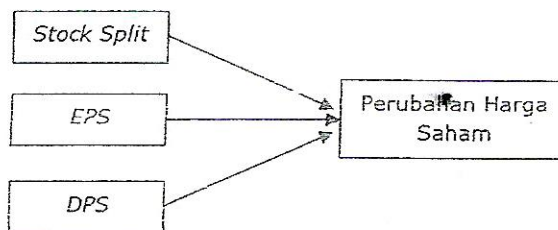
- a. *Earning Per Share* semakin lemah apabila semakin tinggi *earning per share* perusahaan maka semakin mahal suatu saham dan sebaliknya. Bila *earning per share* perusahaan menurun akan menyebabkan investor enggan untuk membeli sahamnya, sedangkan permintaan saham menurun sedang penawaran saham relatif tetap akan menyebabkan turunnya harga saham di pasar (Prastowo, 1996:208).
- b. *Earning Per Share* mempunyai beberapa kelebihan yaitu, pertama bahwa *Earning Per share* mengandung informasi untuk melakukan prediksi mengenai besarnya

dividen dan tingkat harga saham dikemudian hari. Kedua, memberikan penjelasan bahwa seorang investor membeli saham suatu perusahaan dapat memperoleh atau *capital gain* (Widiatmodjo, 1996:231).

3. Dividend Per Share (Dividen Per Saham)

Dividend Per Share merupakan hasil dari beberapa besar dividen yang dibagikan perusahaan untuk tiap-tiap lembar saham yang beredar. *Dividend Per Share* menunjukkan arus kas utama dari perusahaan yang diberitahukan kepada semua pemegang saham. Nisak (2003), *Dividend Per Share* merupakan pendapatan yang dibagikan oleh suatu perusahaan, dibagi dengan banyaknya saham yang beredar di pasar. Dividen disini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: dividen kas dan dividen saham. Dividen kas adalah suatu dividen saham yang dibagikan dalam bentuk kas. Sedangkan dividen saham adalah pendapatan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham.

Berdasarkan tinjauan teori, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Ket:

- Stock Split* : merupakan variabel untuk mengetahui secara langsung apakah akan memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham. Selain itu;
- Earning Per Share* : mempunyai informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya;
- Dividend Per Share* : dikemudian hari dan untuk mengetahui apakah EPS dan DPS akan memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham.

B. Hipotesis Penelitian

1. Diduga *Stock Split*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga diantara *Stock Split*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* variabel *Earning Per Share* yang berpengaruh dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat penelitian *explanative reseach*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan berbagai pengaruh yang ditimbulkan, dalam hal ini adalah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Suja'I, :2000).

Penelitian ini dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengkajian Pasar Modal (P4M) *Fakultas Ekonomi* Unuversitas Islam Malang yang terletak di Jalan MT. Haryono No. 193 Malang. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen yang memberikan informasi berdasarkan pertimbangan peneliti yaitu 12 perusahaan yang *melakukan stock split* dan 12 perusahaan yang *non stock split*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* maupun *non stock split*, informasi *earning per share* dan *dividend per share*.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Method*) metode analisis ini dipilih karena dalam penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh dari variabel dependen yaitu *earning per share*, *stock split* dan *dividend per share* terhadap variabel independen yaitu perubahan harga saham.

IV. HASIL DAN ANALISIS PENGUJIAN

A. Analisa Regresi Linier Berganda

Pada metode regresi linier berganda analisis yang digunakan adalah program komputer *SPSS For Windows 11.00* dengan metode enter untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *stock split* (X_1), *earning per share* (X_2) dan *divident per share*

(X_3) terhadap perubahan harga saham (Y). sebagai bahan perumusannya, hasil regresi diketahui nilai X_1 , X_2 , X_3 pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Table 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Signifikan
Constanta	579.282	0,568	0.576
Stock Split (X_1)	-3134.412	-2,205	0.39
EPS (X_2)	2.315	1,531	0.141
DPS (X_3)	4.301	0,901	0.378
Fhitung	: 3.523		0.034
R	: 0.588		
R^2 Adj. Square	: 0.346		
Residual	: 0.248		
DW	: 2.087		

Berdasarkan table 1 tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 579.282 - 3134.412 (X_1) + 2.315(X_2) + 4.301(X_3)$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen *stock split* (X_1), *earning per share* (X_2), dan *dividend per share* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

B. Pengujian Hipotesis

1. Variabel *Stock Split* (X_1). Hasil uji statistik (t_{hitung}) < dari (t_{tabel}) yaitu $-2.205 < 0.05$, maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak, berarti variabel *stock split* (X_1) terdapat pengaruh yang signifikan yang berakibat terhadap perubahan harga saham.
2. Variabel *Earning Per share* (X_2). diketahui nilai t_{hitung} untuk *earning per share* sebesar 1.531 dengan tingkat signifikan sebesar 0.141, maka menolak H_0 dan menerima H_1 artinya analisis variabel *earning per share* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (Y).
3. Variabel *Dividend Per Share* (X_3). diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0.901 dengan tingkat signifikansi 0.378. Maka H_1 diterima dan menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *dividend per share* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Table 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin – Watson
1	2.087

Dari table 2 diatas diketahui nilai DW Test sebesar 2.087, dengan DW statistik $\alpha = 0.05$, observasi (n) = 24 dan regresor (k) =2, nilai batas bawah (dL) = 1.54, nilai batas atas (du) daerah keragu-raguan (tidak ada korelasi diri positif/negatif yaitu:

$du < d < 4 - du$ 1,54 < 2,087 < 2,46 maka keputusannya adalah bebas autokorelasi.

b. Uji Multikolinieritas

Table 3. Hasil Analisis Multikolinieritas

Nomor	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Stock Split	0.964	1.037
2.	EPS	0.904	1.106
3.	DPS	0.936	1.069

Berdasarkan table 3 diatas, menunjukkan bahwa model regresi ini bebas multikolieritas yang artinya penelitian ini memiliki nilai VIF sekitar 1 atau < 10 dengan nilai tolerance mendekati 1 (satu) atau diatas 0,05.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Analisis Heterokedastisitas

No.	Model	Unstandardized Coefficients				
		β	Std. Error	Beta	T	Sig.
1.	Constanta	12.295	.891		13.797	.000
2.	Stock Split (LN _{X1})	.878	1.243	.460	.706	.741
3.	EPS (LN _{X2})	8.028E-04	.001	.125	.607	.551
4.	DPS (LN _{X3})	-4.45E-03	.004	-0.215	-1.066	.299

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui tingkat signifikansi variabel *stock split* sebesar 0.741, tingkat signifikansi variabel *earning per share* sebesar 0.551 dan *dividend per share* sebesar 0.299 > 0.05, sehingga dapat diketahui model regresi yang sebagaimana tersebut diatas bebas dari heterokedastisitas karena nilai X_1 , X_2 , X_3 hasil yang didapat terjadi kesamaan residual yang mendekati nilai 1 (satu).

2. Uji Normalitas

Table 5. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Stock Split	EPS (X2)	DPS (X3)	P. Harga Saham
N	24	24	24	24
Normal Parameters a-b mean	.50	4.0932	2.5755	5.8693
std. Deviation	.51	1.80838	2.0750	2.1438
Most Exterm Absolute	.336	.114	.184	.128
Differences Positive	.336	.091	.184	.097
Negative	-.336	-.114	-.107	-.128
Kolmogorov-smirnovz	1.647	.558	.903	.627
Asymp.sig (2-tailed)	.009	.914	.388	.827

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui ada variabel yang tidak normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji *komogorov-smirnov*-nya untuk nilai signifikansi *stock split* 0.009 yang tidak memenuhi ketentuan uji normalitas yakni kurang dari 0.05, hal ini terjadi karena variabel bersifat kualitaitaif yang terbentuk oleh skala Dummy dengan kode 1 dan 0 yang dianggap wajar dan normal, sedangkan untuk *earning per share* dan *dividend per share* sudah memenuhi ketentuan normalitas/berdistribusi secara normal yakni lebih besar dari 0.05, dimana masing-masing untuk signifikan *earning per share* sebesar 0.914, *dividend per share*-nya sebesar 0.388, dan perubahan harga sahamnya 0.827 sudah memenuhi asumsi normalitas.

V. KESIMPULAN

1. Variabel independen (*stock split*, perubahan *earning per share*, dan perubahan *dividend per share*) secara serentak berpengaruh secara signifikan variabel dependen (perubahan harga saham) sebesar 0.346 atau 34.6%. Sedangkan sisanya sebesar 0.654 atau 65.4% dijelaskan variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Hasil uji F diketahui variabel *stock split*, *earning per share*, dan *dividend per share* berpengaruh signifikan sebesar 3.523 > 0.034 sehingga pengaruh *earning per share* akan bermanfaat terhadap perubahan harga saham bagi emiten dan perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel *earning per share* (X_3) berpengaruh dominan terhadap perubahan harga saham.

VI. DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI. P,65.
- Baridwan, Zaki, 2002. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPEFE.
- Brigman, E. F., Gapenski, L. c., 1994. *Intermediate Financial Management*. Fifth Edition, The Dryden Press International Edition, New York.Connroy,
- R. M., Haris, R. S., B. A., Bennet, 1999, *Stock Split and Informasion: The Role of Price*, Jaurnal of Financial Management, New York.
- Domodor dan Gujarati, 1999. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.

- Dyemen, Dukes, Davis, 2000.** *Akuntansi Intermediate*. Edisi ke 3. Jilid 11 BPFE. Joyakarta.
- Ekaputra, 2006.** *Stock Split reaksi Perdagangan dan Likuiditas Saham*. *Usahawan*, No.12. Jakarta.
- Ewijaya dan Indiarsono, N, 1999.** *Analisis Pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Hartono, Jogiyanto, 1998.** *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2001.** *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indiarsono, N dan Supomo, 2002.** *Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jay, M, Smit dan K. Fred, Skousen, 1997.** *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Jusup, Haryono, 1999.** *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 2. Yogyakarta: STIE YNKP.
- Kamarudin, Ahmad, 2005.** *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta : Rineka Cipta, P. 196.
- Keiso dan wey gand, 1995.** *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Lakonishok, J, dan B. Lev, 1987.** *Stock Split and Stock Dividend: Why, Who and When*, *Jurnal Of Finance*. No.4, Hal..913-932.
- Lakonishok, J, dan B. Lev, 1987.** *Stock Split and Stock Dividend: Why, Who and When*, *Jurnal Of Finance*. No.4, Hal..913-932.
- Mardani, Malavia, Ronny, 2003.** *Petunjuk Praktis Operasional SPSS*. Edisi Penerbit Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Marwata, 2001.** *Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Pemecahan Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, No. 16, No.3, September hal 264-275.
- Miliasih, Retno, 2000.** *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Earning*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 2 No.2, Agustus, P.133.
- Munandar, M, 1996.** *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*, Edisi ke 6. Penerbit UGM. Yogyakarta.
- Siahmat, Dahlan, 2001.** *Manajemen Lembaga Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sitompul, Asril, 2000.** *Pasar Modal: Penawaran Umum dan Permasalahannya*. Penerbit PT. - Citra Aditya Karya Bakti, Bandung.
- Sunariyah, 1997.** *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Pertama: UPP AMP YKPN.
- Susanti, Arozzy, dan Setyawan, 2006.** *Pengaruh Harga Saham Pada Bid-Ask Spread Perusahaan yang Melakukan Stock Split*. *Manajemen Usahawan*, No.10, Jakarta.
- Sutrisno, Wang, dan Fransisca, Soffy, 2001.** *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di BEJ*. Hal: 1-13 Simposium Nasional.
- Tandelilin, Eduardus, 2001.** *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Weston dan Copeland, 1997.** *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widoatmodjo, 1996.** *Cara Sehat Berinvestasi di Pasar Modal*. Jakarta: Aksara Grafika.